

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini sebagai penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengertian *Cross sectional* sebuah tinjauan untuk menjelaskan keterkaitan satu variabel dengan variabel lain nya dalam populasi yang di teliti, studi ini juga menguji legitimasi model atau definisi suatu hipotesis untuk menjelaskan tingkat perbedaan antara kelompok sampling pada satu titik dalam waktu tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini dari variabel independen dan dependen. Variabel independen ialah dukungan keluarga dan variabel dependennya ialah kepatuhan vaksinasi Covid-19.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah total dari suatu yang diteliti berupa objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat di Kota Samarinda yakni sebanyak 827.994 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021)

2. Sampel

Sampel ialah sebagian subjek yang dipilih dari beberapa populasi dengan menentukan selanjutnya menjadi perwakilan populasi tersebut (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini memakai teknik

Purposive Sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Penentuan jumlah sampel, maka peneliti menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : Besaran Sampel

N : Jumlah Populasi

d : 0.05/0.1

melalui rumus Slovin diperoleh jumlah sampel dari populasi berjumlah 827.994 sebagai berikut:

$$n = \frac{827.994}{1 + 827.994(0,05^2)}$$

$$n = \frac{827.994}{1 + 2.069,985}$$

$$n = \frac{827.994}{2.070,985}$$

n = 399,80 di bulatkan menjadi 400

jadi, jumlah sampel yang didapatkan sebesar 400 responden dengan syarat kriteria inklusi sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Berdomisili di Kota Samarinda.
- 2) Berusia lebih dari 12 tahun.
- 3) Bersedia untuk berpartisipasi dan dapat mengisi kuesioner.

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Individu dengan penyakit komorbid (seperti hipertensi tidak terkontrol dan penyakit autoimun).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan November – Desember 2021.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Samarinda.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan terkait dibatasinya variabel yang dipakai melalui pengukuran variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen : Dukungan Keluarga	Peran dukungan keluarga dalam mendukung vaksinasi Covid-19 di kota samarinda, meliputi: 1. Dukungan Informasi 2. Dukungan Penghargaan 3. Dukungan Instrumen 4. Dukungan Emosional.	Kuesioner dengan jumlah 12 pernyataan, dengan cara ukur responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan, dengan skala <i>likert</i> : 1. Tidak pernah 2. jarang 3. Kadang – kadang 4. Sering 5. Selalu	Hasil skor kuesioner dipresentasikan dengan pembobotan yang dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut: 1. Dukungan rendah bila skor < 24 = 55 responden 2. Dukungan sedang bila skor 24-48 = 129 responden 3. Dukungan tinggi bila skor > 48 = 216 responden	Ordinal

2.	Variabel Dependen Kepatuhan Vaksinasi	Tindakan Responden terkait kepatuhan dalam melakukan vaksinasi Covid- 19 di samarinda, meliputi: 1. Mempercayai (<i>Belief</i>) 2. Menerima (<i>Accept</i>) 3. Melakukan (<i>Act</i>)	Kuesioner berupa pertanyaan tertutup tentang jadwal dan tahap berapa melakukan vaksinasi covid-19.	Kepatuhan vaksinasi setelah dilakukan uji normalitas dinyatakan tidak terdistribusi normal dan menggunakan data median dapat di kategorikan sebagai berikut : Patuh bila skor ≥ 5 sebanyak 321 responden dan Tidak patuh bila skor < 5 Sebanyak 79 responden.	Nominal
----	--	---	---	---	---------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dengan media yang dipakai sebagai alat mengumpulkan suatu data dari responden dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berisi kuesioner A, B, dan C.

1. Kuesioner A mencakup tentang data demografi yang meliputi jenis kelamin, usia, alamat, pendidikan, dan pekerjaan.
2. Kuesioner B berisi mengenai dukungan keluarga yang terdiri dari 12 pernyataan. Dengan menggunakan alternatif jawaban yaitu tidak pernah (1), jarang (2), kadang-kadang (3), sering (4), selalu (5).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

Aspek	Nomor Pernyataan		Jumlah Butir
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan informasi	1,3	2	3
Dukungan penghargaan	4,5,6	-	3
Dukungan instrumen	7,8,9	-	3
Dukungan emosional	10,11,12	-	3

3. Kuesioner C berisi tentang kepatuhan vaksinasi Covid-19 dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Kepatuhan

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mempercayai (Believe)	Percaya pada tujuan vaksinasi Covid-19	1	-	1
Menerima (Accept)	Sikap terbuka pada instruksi pelaksanaan vaksinasi Covid-19	2	-	1
Melakukan (Act)	Bertindak sesuai dengan instruksi pelaksanaan vaksinasi Covid-19	3,4	-	2
Total				

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas ialah tindakan yang digunakan untuk menunjukkan derajat kasahihan sebuah instrumen dalam penelitian. Suatu instrument akan dikatakan valid jika dapat mengukur penelitian dengan sesuai tujuan dan dapat menyatakan informasi dari variabel-variabel yang sedang diteliti dengan tepat (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas dalam penelitian menggunakan validitas konten (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct related validity*).

a. Validitas Isi (*contens validity*)

Validitas isi pada kuesioner dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah

Kalimantan Timur yang berkompeten dalam bidang komunitas dan medikal bedah. Ahli yang melakukan pengujian *content validity* pada kuesioner penelitian tersebut yaitu Ns. Bachtiar Safrudin., M.Kep., Sp.Kep.Kom dan Ns. Taufik Septiawan, M.Kep. Cara menghitung *content validity* pada penelitian ini ialah:

1) Skala Uji Validitas Isi

Uji validitas menggunakan 4 skala penilaian untuk item kuesioner nya seperti: skala 1 (sangat tidak relevan), skala 2 (tidak relevan), skala 3 (relevan), dan skala 4 (sangat relevan).

Tabel 3.4 Penilaian Kuesioner Dukungan Keluarga oleh Expert

Indikator		Dukungan Keluarga											
Item		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Rater	I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	II	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Berdasarkan penilaian kuesioner dukungan keluarga oleh *Expert* pertama di dapatkan hasil sangat relevan sebanyak 12 item, sedangkan *Expert* kedua didapatkan hasil sangat relevan sebanyak 4 item.

Tabel 3.5 Penilaian Kuesioner Kepatuhan Oleh Expert

Indikator		kepatuhan				
Item		1	2	3	4	5
Rater	I	3	4	4	4	4

	II	4	4	4	4	4
--	----	---	---	---	---	---

Berdasarkan penilaian kuesioner kepatuhan oleh *expert* pertama di dapatkan hasil relevan sebanyak 1 item dan sangat relevan 4 item. Sedangkan, penilaian oleh *expert* kedua di dapatkan hasil sangat relevan sebanyak 5 item.

2) Perhitungan validitas isi dengan formula Aiken

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

S : r - lo

V : Indeks validitas isi

Lo : Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini adalah 1)

c : Angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini adalah 4)

r : Angka yang diberikan oleh penilai

n : Jumlah Expert

3) Kategori interpretasi nilai validitas isi

Untuk menyatakan nilai *content validity* yang didapatkan dari hitungan di atas, maka di gunakan klarifikasian validitas yang ditunjukkan pada beberapa kriteria yang terdiri sebagai berikut:

a) $0,80 < V \leq 1,00$: Sangat tinggi

b) $0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi

- c) $0,40 < V \leq 0,60$: Cukup
- d) $0,20 < V \leq 0,40$: Rendah
- e) $0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah

4) Hasil Validitas Isi

Sesuai dengan hasil validitas yang diajukan peneliti melalui beberapa dosen ahli, langkah berikutnya peneliti melakukan pembuatan tabel rekapitulasi *content validity* dengan perolehan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Rekapitulasi Validitas Isi Variabel Dukungan Keluarga

Nomor Soal	Koefisiensi Aiken's V	Kriteria
1	1	Sangat Tinggi
2	1	Sangat Tinggi
3	1	Sangat Tinggi
4	1	Sangat Tinggi
5	1	Sangat Tinggi
6	1	Sangat Tinggi
7	1	Sangat Tinggi
8	1	Sangat Tinggi
9	1	Sangat Tinggi
10	1	Sangat Tinggi
11	1	Sangat Tinggi
12	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan penilaian variabel Y yaitu “Dukungan Keluarga” oleh 2 rater, diperoleh hasil bahwa dari 12 pernyataan yang tergolong kategori “sangat tinggi”, sehingga peneliti mempertahankan pernyataan tersebut untuk di ambil datanya dari responden. Dengan demikian 12 pernyataan pada variabel dukungan keluarga dinyatakan valid.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Validitas Isi Variabel Kepatuhan

Nomor Soal	Koefisiensi Aiken's V	Kriteria
1	0,83	Sangat Tinggi
2	1	Sangat Tinggi
3	1	Sangat Tinggi
4	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan penilaian variabel X yaitu "Kepatuhan" oleh 2 rater, didapatkan hasil bahwa dari 4 pertanyaan yang masuk pada kategori "sangat tinggi" terdapat 4 pertanyaan, sehingga peneliti mempertahankan pertanyaan tersebut dilakukan pengambilan data dari responden. Diperoleh 4 pernyataan pada variabel kepatuhan dinyatakan valid.

b. Validitas Konstruk (*construct Related Validity*)

Pada kuesioner variabel dukungan keluarga menggunakan skala *likert* dan akan di uji validitas memakai uji korelasi *pearson product moment* jika dikatakan valid jika nilai R tabel > 0,361.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x$: jumlah variabel X

$\sum y$: jumlah variabel Y

Pada kuesioner variabel kepatuhan menggunakan skala *Guttman* serta menggunakan uji validitas rumus korelasi point biserial. koefisien reproduibilitas. *Kuesioner* ini dapat dikatakan valid apabila nilai $> 0,36$.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} : koefisien *korelasi point biserial*

M_p : rata-rata skor total yang menjawab benar pada soal

M_t : rata-rata skor total

SD_t : standar deviasi skor total

p : proporsi responden yang menjawab benar

q : proporsi responden yang menjawab salah

Uji Validitas dalam kuesioer variabel dukungan keluarga dan kepatuhan dengan responden uji validitas berjumlah 30 orang sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,36$. Perhitungan uji validitas instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.8 Analisis Validitas Variabel Dukungan Keluarga

Pertanyaan Ke-	r = hitung	r = tabel	Keputusan
1	0,44	0,36	Valid
2	0,47	0,36	Valid
3	0,82	0,36	Valid
4	0,95	0,36	Valid
5	0,75	0,36	Valid
6	0,85	0,36	Valid
7	0,86	0,36	Valid
8	0,80	0,36	Valid
9	0,79	0,36	Valid

10	0,69	0,36	Valid
11	0,85	0,36	Valid
12	0,54	0,36	Valid

Tabel 3.9 Analisis Validitas Variabel Kepatuhan Vaksinasi
COVID-19

Pertanyaan Ke-	r = hitung	r = tabel	Keputusan
1	0,59	0,36	Valid
2	0,72	0,36	Valid
3	0,87	0,36	Valid
4	0,86	0,36	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu petunjuk yang akan menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran yang diukur dengan alat ukur sama dalam waktu yang berulang-ulang. Pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai $r > 0,6$ jika hasil responden terhadap pertanyaan yang diberikan tidak berubah (Notoatmodjo, 2018). Pada kuesioner yang menggunakan skala *likert* menggunakan rumus Alpha Cronbach. Uji reliabilitas dengan uji *Alpha Cronbach* akan digunakan untuk menguji instrument yang mempunyai jawaban tepat lebih banyak (Febrianawati Yusup, 2018).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen (koefisien *Alpha Cronbach*)

k = jumlah butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total

Pada variabel kepatuhan menggunakan skala *guttman* dan akan dilakukan uji realibilitas menggunakan uji *kuder Richardson 21*.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{kS_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

1 : bilangan konstan

M : Mean total (rata-rata hitung dari skor total)

S_t^2 : varians

Tabel 3.10 Kriteria Derajat Reliabilitas

Nilai	Kriteria
$0,000 < r_{11} \leq 0,200$	Sangat rendah
$0,200 < r_{11} \leq 0,400$	Rendah
$0,400 < r_{11} \leq 0,600$	Sedang
$0,600 < r_{11} \leq 0,800$	Tinggi
$0,800 < r_{11} \leq 1,000$	Sangat Tinggi

Tabel 3.11 Hasil Analisis Reliabilitas

Variabel	Hasil Analisis	Keterangan
Dukungan Keluarga	0,91	Reliabel dengan derajat reliabilitas sangat tinggi
Kepatuhan Vaksinasi Covid-19	0,78	Reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian yaitu memperoleh data melalui kuesioner yang disebar. Data primer dalam penelitian ini merupakan data dari penyebaran kuesioner pada populasi berjumlah 400 responden yang merupakan masyarakat di Samarinda. Kuesioner di sebar melalui *Google Form* dengan tautan <https://bit.ly/KEPATUHAN-VAKSINASI-COVID-2021>.

b. Data Sekunder

Pengertian data sekunder yaitu jurnal, artikel, buku-buku, literatur serta situs internet terkait dengan penelitian yang dilakukan seperti data BPS kota Samarinda dan data Satgas Covid - 19.

2. Metode Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data suatu prosedur penelitian menjadi sebuah informasi tentang penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa :

a. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini di buat sendiri oleh peneliti dengan melihat referensi kuesioner dukungan keluarga dari (Nursalam, 2013) yang selanjutnya di lakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner penelitian menggunakan *Google*

Form yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dukungan keluarga dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19 di Samarinda.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode dalam menggabungkan informasi untuk membantu proses penelitian, dengan mengumpulkan informasi yang didapatkan dari buku-buku, jurnal, literatur, ataupun artikel ilmiah pada peneliti sebelumnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Beberapa tahapan yang dapat digunakan melakukan pengolahan data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti melakukan tindakan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan dan memasukan data – data responden penelitian ke dalam dokumen berdasarkan variabel yang diteliti. Data yang dimasukkan adalah mengenai dukungan keluarga dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19 pada masyarakat di kota Samarinda.

b. *Coding*

Langkah selanjutnya adalah *coding* untuk mengubah data dari bentuk kalimat menjadi angka untuk memudahkan dalam

proses memasukkan (*entry*) data. Data yang dilakukan coding adalah :

- 1) Usia diberi kode 12 – 25 tahun (1), 26 – 45 tahun (2), > 45 tahun (3).
- 2) Jenis kelamin diberikan kode laki-laki (1) dan perempuan (2)
- 3) Pendidikan terakhir diberi kode tidak sekolah (1), SD (2), SMP (3), SMA (4), Diploma (5), Sarjana (6), S2 (7).
- 4) Pekerjaan diberi kode Tidak bekerja (1), Pelajar/Mahasiswa (2), PNS (3), Ibu rumah tangga (4), Swasta (5), Wiraswasta (6), TNI/POLRI (7).
- 5) Dukungan keluarga diberi kode: 1. Dukungan rendah, 2. Dukungan sedang, 3. Dukungan tinggi.
- 6) Kepatuhan : diberikan kode 1 jika patuh dan kode 2 jika tidak patuh.

c. *Entry Data (processing)*

Peneliti memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25.0 *For Windows*.

d. *Cleaning*

Peneliti melakukan evaluasi ulang dari informasi yang sudah dimasukan untuk memastikan apakah terjadi suatu kesalahan atau tidaknya.

2. Analisa Data

Peneliti melakukan Analisa data dengan penggunaan program *SPSS 25.0 For Windows*. Analisis data dilakukan secara sistematis sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah tata langkah terkait untuk memutuskan terkait data yang di terdistribusi normal atau tidaknya. Penggunaan metode parametrik untuk data yang berdistribusi normal, jika data berderdistribusi tidak normal dapat menggunakan metode statistik non-parametrik untuk data yang tidak terdistribusi tidak normal (NURYADI et al., 2017).

Untuk menguji normalitas distribusi data bagi setiap variabel, peneliti memakai uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* yang dilakukan bersama program *SPSS 25.0 For Windows*. Jika nilai signifikansi diperoleh $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Namun, jika nilai signifikansi diperoleh $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (NURYADI et al., 2017).

Pada penelitian ini, setelah melalui proses uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25.0 For Windows* di dapatkan hasil $0,00 < 0,05$ keseluruhan variabel yang diuji yaitu variabel kepatuhan vaksinasi Covid-19 dan dukungan keluarga

sehingga dinyatakan data tidak terdistribusi normal dan menggunakan median untuk pengkategorian nya.

b. Analisa Univariat

Analisa Univariat yaitu metode yang dipakai untuk mendapatkan gambaran terkait masing-masing variabel dalam penelitian. Informasi didapat dari analisis univariat dapat menjelaskan karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) variabel independen (dukungan keluarga) dan variabel dependen (kepatuhan vaksinasi covid-19) dipresentasikan melalui tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan menggunakan program *SPSS*.

Untuk mengetahui kategori variabel dukungan keluarga digunakan rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat responden

SM = Skor maksimal

Hasil pengolahan data dukungan keluarga kemudian di klasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Skor <24 : Kriteria dukungan rendah sebanyak 55 responden (13,8%)

2) Skor 24 – 48 : kriteria dukungan sedang sebanyak 129 responden (32,3%)

3) Skor >48 : kriteria dukungan tinggi sebanyak 216 responden (54,0%)

c. Analisa Bivariat

Analisa *Bivariat* ialah menganalisa analisa hubungan antara 2 variabel. Untuk penelitian ini variabel independen ialah dukungan keluarga dan variabel dependen kepatuhan vaksinasi Covid-19 di Samarinda.

Uji statistik yang dipilih untuk menganalisis berdasarkan sesuai skala data, keseluruhan hasil populasi atau sampel dan keseluruhan variabel yang digunakan. Analisis bivariat sebagai pembuktian hipotesis penelitian yaitu adakah hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19 di Samarinda. Menggunakan rumus uji Kai Kuadrat (*Chi Square Test*).

Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan persyaratan uji *Chi Square* terpenuhi yaitu tidak terdapat sel yang nilai *Expected Count* bernilai nol dan maksimal 20% dari jumlah sel.

Hasil analisis uji bivariat dengan menggunakan *Chi Square* di dapatkan nilai $p = 0,00$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara

dukungan keluarga dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19 pada masyarakat di kota Samarinda.

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan suatu penelitian, beberapa komponen yang perlu peneliti perhatikan. Peneliti mengajukan permohonan ijin ditujukan ke kepala kantor dinas kesehatan kota Samarinda dengan surat balasan bernomor 440/24659/100.02 dan melakukan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman dengan surat balasan bernomor 01/KEPK-FK/I/2022. Peneliti juga menyertakan tujuan serta manfaat penelitian ini kepada responden, pada halaman awal *Google Form* dengan begitu tidak ada pihak yang merasa terkait pada penelitian ini.

1. *Informed consent*

Peneliti telah mencantumkan tujuan penelitian pada halaman pertama di *Google Form* dengan ketentuan responden yang bersedia dapat melanjutkan mengisi kuesioner.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga salah satu etika dalam penelitian yaitu kerahasiaan responden, maka peneliti tidak perlu menuliskan atau tidak mempublikasikan nama lengkap responden dalam lembar pengumpulan data, dan cara yang dipilih peneliti adalah penggunaan kode.

Untuk kerahasiaan identitas responden tetap terjaga, peneliti tidak perlu memasukkan nama lengkap responden dalam lembar pengumpulan data, namun hanya memberikan kode saja.

3. *Confidentiality*

Informasi yang diperoleh peneliti perlu dijaga kerahasiaannya, dalam penelitian menyajikan beberapa data saja yang diperlukan tanpa menyertakan nama maupun inisial responden.

4. *Justice*

Penelitian ini mendorong peneliti memberikan tindakan yang sama kepada para responden yang diteliti dengan menjunjung keadilan tanpa membeda – bedakan tiap responden.

J. Jalannya Penelitian

Jalannya proses penelitian terbagi dengan beberapa langkah seperti:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan judul proposal
- b. Peneliti meminta surat pengantar rekomendasi dari Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- c. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak Kantor Dinas Kesehatan Kota Samarinda berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan
- d. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk melaksanakan

penelitian dengan pihak Dinas Kesehatan Kota Samarinda.

- e. Peneliti melakukan uji *expert* terhadap item kuesioner yang akan di gunakan
- f. Melakukan pengujian instrumen melalui sampel responden berikutnya uji validitas dan reliabilitas
- g. Setelah mendapatkan izin, peneliti menyebarkan kuesioner secara daring melalui media sosial seperti whatsapp, facebook, Instagram, dll.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan pengajuan surat permohonan ijin di Kantor Dinas Kesehatan kota Samarinda untuk dapat melakukan penelitian.
- b. Link kuesioner dibagikan ke masyarakat di Kota Samarinda dikirim dengan media sosial seperti *WhatsApp*, instagram, dan facebook dengan mengakses link berikut <https://bit.ly/KEPATUHAN-VAKSINASI-COVID-2021>.

Pengambilan data kuesioner dilaksanakan selama 35 hari yaitu mulai tanggal 9 November sampai 13 Desember 2021.

- c. Peneliti melakukan *skoring* untuk dilakukan analisa data yang akan digunakan sebagai uji hipotesis.

3. Tahap Akhir

- a. Peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan mencantumkan interpretasi data yang didapat dan hasil pembahasan sesuai data yang ada lalu dikaitkan dengan teori-

teori terkait yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan.

- b. Peneliti menyajikan hasil penelitian dengan bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan sidang serta perbaikan.
- c. Peneliti menyerahkan laporan hasil penelitian yang telah diperbaiki sesuai dengan arahan pembimbing kepada Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

K. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian terlampir